

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP  
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI  
APPENDIKTOMI  
DI RUANG JENGALA RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**



Oleh :  
**RESTIANA LEDY MASINTA**  
NPM: 2025050019

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2023**

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI  
GENGGAM JARI TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI APPENDIKTOMI  
DI RUANG JENGALA RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)  
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI KEDIRI**



**Oleh :  
RESTIANA LEDY MASINTA  
NPM: 2025050019**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah oleh :

**RESTIANA LEDY MASINTA**  
NPM : 2025050019

Judul

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI  
GENGGAM JARI TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI APPENDIKTOMI  
DI RUANG JENGGALA RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi  
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 20 Juli 2023

Pembimbing I



Muhammad Mudzakkir, M.Kep  
NIDN. 0704037207

Pembimbing II



Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns  
NIDN. 0715088404

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Oleh :

**RESTIANA LEDY MASINTA**

NPM : 2025050019

Judul

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI  
Genggam Jari Terhadap Penurunan  
Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendiktomi  
di Ruang Jenggala RSUD Gambiran Kota Kediri  
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir  
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 20 Juli 2023

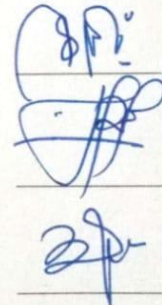
**Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : Muhammad Mudzakkir, M. Kep

2. Penguji I : Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.,M.Kes

3. Penguji II : Endah Tri Wijayanti, M. Kep. Ns



Mengetahui

Dekan FIKS,



**Dr. Substiono, M.Si**  
NIDN. 0007076801

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Restiana Ledy Masinta

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 10 April 2002

NPM : 2025050019

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan atau memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,



Restiana Ledy Masinta

NPM : 2025050019

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
2. dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes selaku Direktur RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri
3. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswanya.
4. Muhammad Mudzakkir, M. Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns, M.Kep selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Ns. Adistia N.W., S.Kep selaku Kepala Ruang Jengala RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri
7. Seluruh Dosen dan Staf Prodi D-III Keperawatan UN PGRI Kediri yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada responden dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Selama penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 20 Juli 2023

Restiana Ledy Masinta  
NPM : 2025050019

## **MOTTO**

Apapun yang digariskan Tuhan untukmu, maka akan jadi milikmu.

Tak akan mungkin tertukar.

Selesaikan apa yang telah kamu mulai!



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Puji syukurku panjatkan pada-Mu ya Allah atas segala karunia-Mu sehingga saya dapat menyelesaikan sebuah karya kecil penentu awal perjuanganku, sebuah karya yang membutuhkan proses panjang yang penuh dengan makna, karya ilmiah ini kupersembahkan kepada orang – orang yang teramat kusayangi dan berarti dalam kehidupanku yaitu :

Kedua orang tua, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, cinta kasih yang tak terhingga. Terima kasih atas doa, pengorbanan, kesabaran dan nasehatmu agar aku menjadi lebih baik.

Untuk teman-temanku, terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, dan semangat yang kalian berikan, semoga ilmu yang kita dapat selama ini bisa mengantarkan kita semua pada kesuksesan.

## ABSTRAK

**Restiana Ledy Masinta.** Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Appendiktomi Di RSUD Gambiran Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci: Appendiktomi, terapi relaksasi genggam jari, nyeri

Appendiktomi merupakan tindakan operasi yang dilakukan untuk mengurangi resiko perforasi dengan cara mengangkat appendix. Agen pencedera fisik karena prosedur appendiktomi menimbulkan masalah nyeri akibat luka operasi. Untuk mengatasi masalah nyeri diantaranya dilakukan teknik relaksasi genggam jari yang merupakan terapi non farmakologis berupa relaksasi kombinasi antara nafas dalam dengan genggam jari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi appendiktomi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada pasien post operasi appendiktomi. Analisa nyeri dengan menggunakan alat ukur skala nyeri *Numerical Rating scale (NRS)*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 sampai 6 Juli 2023.

Subyek pada penelitian ini ada 2 orang dan didapatkan hasil terjadi penurunan skala nyeri sesudah dilakukan terapi relaksasi relaksasi genggam jari, pada subyek 1 skala nyeri 8 menjadi 3 dan subyek 2 skala nyeri 7 menjadi 2.

Dalam penelitian ini diharapkan pada pasien post operasi appendiktomi dapat secara mandiri melakukan terapi relaksasi genggam jari terutama ketika mengalami nyeri dan di harapkan perawat dapat menggunakan salah satu pilihan dalam pemberian asuhan keperawatan untuk mengatasi intensitas nyeri khususnya post appendiktomi dengan teknik relaksasi genggam jari.

## **ABSTRACT**

**Restiana Ledy Masinta.** *Application of Finger Grip Relaxation Technique to Reducing Pain Intensity in Post Appendectomy Patients at Gambiran Hospital, Kediri City, Final Project, D-III Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.*

*Keywords: Appendectomy, finger grip relaxation therapy, pain.*

*Appendectomy is an operation performed to reduce the risk of perforation by lifting the appendix. Agents of physical injury due to the appendectomy procedure cause pain problems due to surgical wounds. To overcome the problem of pain, one of them is a finger-held relaxation technique which is a non-pharmacological therapy in the form of a combination of relaxation between deep breathing and finger grips. The purpose of this study was to determine the application of finger-held relaxation techniques to reducing pain intensity in postoperative appendectomy patients.*

*The method used in this study was qualitative with a case study approach in postoperative appendectomy patients. Pain analysis using a Numerical Rating scale (NRS) pain measurement tool. This research was conducted from 4 to 6 July 2023.*

*There were 2 subjects in this study and the results showed that there was a decrease in the pain scale after the finger grip relaxation therapy was carried out, in subject 1 the pain scale was 8 to 3 and subject 2, the pain scale was 7 to 2.*

*In this study, it is hoped that postoperative appendectomy patients can independently carry out finger-held relaxation therapy, especially when experiencing pain and it is hoped that nurses can use one of the options in providing nursing care to overcome pain intensity, especially post-appendectomy with finger-held relaxation techniques.*

## DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Appendisitis	
1. Definisi .....	7
2. Etiologi .....	7
3. Patofisiologi.....	8
4. Klasifikasi.....	8
5. Pathway .....	9
6. Manifestasi Klinis.....	10
7. Pemeriksaan penunjang .....	10
8. Penatalaksanaan.....	11
9. Komplikasi.....	12

B. Konsep Appendiktomi	
1. Definisi Appendiktomi.....	13
2. Jenis-jenis Appendiktomi .....	13
3. Indikasi Appendiktomi.....	14
4. Kontra Indikasi Appendiktomi .....	14
5. Komplikasi Appendiktomi .....	15
C. Konsep Asuhan Keperawatan	
1. Pengkajian .....	15
2. Diagnosa Keperawatan .....	18
3. Intervensi Keperawatan.....	19
4. Implementasi Keperawatan .....	21
5. Evaluasi Keperawatan .....	22
D. Konsep Nyeri	
1. Definisi Nyeri .....	23
2. Etiologi Nyeri .....	23
3. Efek Membayakan Nyeri.....	23
4. Intensitas Nyeri.....	24
5. Faktor Yang Mempengarui Nyeri.....	25
6. Upaya Dalam Mengatasi Nyeri.....	27
E. Konsep Terapi Relaksasi Genggam Jari	
1. Definisi Terapi Relaksasi Genggam Jari .....	28
2. Manfaat Terapi Relaksasi Genggam Jari.....	28
3. Mekanisme Terapi Relaksasi Genggam Jari .....	29
4. Prosedur Terapi Relaksasi Genggam Jari.....	30

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	32
B. Subyek Penelitian .....	32
C. Fokus Studi .....	32
D. Definis Operasional.....	32
E. Lokasi & Waktu Penelitian .....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Pengumpulan Data .....	33
H. Langkah Pengumpulan Data .....	34

	I. Analisa Data .....	36
	J. Penyajian Data .....	36
	K. Penyajian Data .....	36
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian .....	38
	B. Pembahasan.....	43
	C. Keterbatasan Penelitian .....	45
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	46
	B. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA	.....	48
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	19
Tabel 2.2 SOP Teknik Relaksasi Genggam Jari.....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Op Appendiktomi sebelum diberikan teknik relaksasi genggam jari .....	41
Tabel 4.2 Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Op Appendiktomi setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Pathway .....	9
Gambar 2.3 Skala Nyeri Angka .....	24
Gambar 2.4 Visual Analog Scale .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Permohonan Ijin Studi Kasus Di RSUD Gambiran Kota Kediri .....	49
Lampiran 2 : Surat Balasan RSUD Gambiran Kota Kediri .....	50
Lampiran 3 : Lembar Permohonan Responden .....	51
Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Responden Dalam Penelitian .....	52
Lampiran 5 : Skala Pengukuran Nyeri Numeric Rating Scale (NRS) .....	53
Lampiran 6: Standar Prosedur (SOP) .....	54
Lampiran 7: Format Pengkajian Responden 1 .....	55
Lampiran 8: Format Pengkajian Responden 2 .....	56
Lampiran 9 : Lembar Observasi Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi .....	57
Lampiran 10 : Lembar Bimbingan KTI .....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Appendiktomi adalah pembedahan dan pengobatan dengan cara operasi untuk penyakit radang usus buntu dengan membuang atau mengangkat usus untu yang terinfeksi. Appendiktomi harus segera dilakukan agar tidak terjadi komplikasi perforasi seperti peritonitis atau abses (Waisani, Siti, Khoiriyah. 2020).

Appendisitis disebut juga dengan peradangan akut pada appendix vermiformis, yang merupakan organ kecil tambahan dengan panjang 7-15cm berada tepat di bawah ileosekal serta melekat pada sekum. Appendisitis merupakan penyakit terbanyak dalam bidang pembedahan abdomen yang mengakibatkan nyeri perut akut dan diperlukan tindakan bedah darurat untuk mengurangi terjadinya komplikasi (Hanani & Rahmawati, 2021).

Data tentang epidemiologi appendisitis akut di dunia menunjukkan bahwa tahun 2019 ada 17,7 juta kasus (insiden 228/100.000) dengan lebih dari 33.400 terjadi kematian (0,43/100.000). Insidennya appendisitis pada tahun 2019 sebesar 11,4%. Jumlah kematian per 100.000 menurun selama periode ini (- 21,8% dan - 46,2%) (Wickramasinghe et al., 2021). Kejadian appendisitis di Indonesia disebutkan sekitar 95/1000 populasi dengan kasus sekitar 10 juta setiap tahunnya dan kasus tertinggi di ASEAN. Di Asia Tenggara, Indonesia mendapat urutan pertama sebagai kejadian Appendisitis akut tertinggi dengan

prevalensi 0.05%, diikuti oleh Filipina sebesar 0.022% dan Vietnam sebesar 0.02%. Prevalensi appendisitis akut di Indonesia sekitar 24,9 kasus per 10.000 penduduk. Appendisitis dapat dialami oleh laki-laki maupun wanita dengan risiko mengidap usus buntu selama hidupnya mencapai 7-8%. Frekuensi tertinggi terjadi pada usia 20-30 tahun. Appendisitis perforasi memiliki prevalensi antara 20-30% dan meningkat 32-72% pada usia lebih dari 60 tahun dari semua kasus appendisitis (Wijaya, W. dkk, 2020). Dinkes Jawa Timur mengatakan kasus appendisitis terdapat 5.980 penderita dengan 177 orang berakibat kematian (Triyani, Ida (2020)). Menurut data dari rekam medik RSUD Gambiran Kota Kediri menyebutkan kasus post appendiktomi pada tahun 2020-2022 sebanyak 152 orang.

Appendisitis disebabkan oleh obstruksi lumen appendiks oleh hiperplasia folikel limfoid, fekalit, benda asing dan tumor. Obstruksi menyebabkan mucus diproduksi dan mukosa mengalami bendungan. Semakin lama mucus akan bertambah banyak, namun elastisitas dinding appendiks mempunyai keterbatasan sehingga bisa menyebabkan peningkatan tekanan intralumen, dan jika sekresi mucus terus berlanjut tekanan akan terus meningkat dapat mengakibatkan penghambatan aliran limfe yang menyebabkan edema, bakteri masuk ke dalam jaringan, dan lesi pada mukosa, pada saat inilah terjadi appendisitis yang ditandai oleh nyeri epigastrium. Peradangan yang muncul semakin melebar dan mengenai peritoneum dapat menyebabkan nyeri pada abdomen kanan bawah. Penyakit appendisitis jika dibiarkan akan menjadi serius dan menyebabkan komplikasi yang membahayakan yaitu perforasi

appendiks yang masuk ke dalam rongga perut sehingga terjadi peritonitis atau abses. Salah satu cara yang dapat diberikan pada pasien appendisitis yaitu dengan tindakan operasi pembedahan. Apendektomi ini adalah operasi yang dilakukan untuk mengurangi resiko perforasi dengan cara mengangkat appendiks (Nurlestari, 2022).

Pada umumnya setiap pasien yang telah dilakukan tindakan operasi apendektomi pasien akan merasakan nyeri sebagai respon protektif tubuh saat mengalami kerusakan jaringan (Sari, 2020). Nyeri setelah tindakan operasi harus diatasi karena dapat mengurangi kecemasan pasien, agar pasien dapat bernafas dengan tenang dan bisa melakukan kegiatan seperti biasa. Penatalaksanaan manajemen nyeri harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi rasa nyeri dan mendapatkan kenyamanan. Terdapat dua cara penatalaksanaan nyeri yaitu terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis adalah terapi tanpa obat dan sebagai pendamping terapi farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri yang berlangsung. (Nurlestari, 2022).

Salah satu jenis terapi non farmakologis yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan teknik relaksasi genggam jari yang mudah dilakukan hanya dengan menggunakan jari tangan dan aliran energi di dalam tubuh.. Teknik relaksasi genggam jari adalah perpaduan dari relaksasi nafas dalam yang dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Teknik genggam jari adalah cara yang sederhana untuk mengelola emosi dan mengemaskan kecerdasan. Emosi merupakan seperti gelombang energy yang mengalir di dalam tubuh, pikiran, dan jiwa. Di jari tangan ada titik meridian energi yang

berhubungan dengan berbagai organ dan emosi, dengan cara menggenggam jari tangan diikuti dengan bernafas dalam-dalam bisa memperlancar energi dan perasaan untuk mempercepat kesembuhan (Ma'rifah, Atun, 2017). Terapi relaksasi genggam jari adalah tindakan yang dapat mengontrol tingkat Menggenggam jari bersamaan dengan mengatur nafas (relaksasi) dilakukan selama 5-10 menit bisa menghilangkan kecemasan, keteganga fisik dan emosi, karena dengan menggenggam jari dapat menghangatkan titik-titik keluar masuknya energi meridian (*energy channel*) yang ada pada jari tangan kita. Titik-titik refleksi pada jari tangan akan menghasilkan rangsangan reflek pada saat menggenggam. Rangsangan itu akan memberikan aliran listrik menuju saraf otak yang akan di proses, dilanjutkan ke saraf pada organ tubuh yang ada masalah, dan sumbatan di saluran energy akan lancar (Nurlestari, 2022).

Peran perawat pada pasien post op appendiktomi yaitu dengan cara memfokuskan asuhan keperawatan pada kebutuhan kesehatan klien secara holistic, spiritual, dan sosial. Namun perawat juga berperan sebagai promotif yaitu memberikan pengetahuan tentang kesehatan tentang appendisitis. Upaya preventif untuk mengurangi terjadinya infeksi pada luka setelah operasi, serta upaya rehabilitatif dengan cara mengajarkan teknik relaksasi genggam jari untuk menghilangkan rasa nyeri. Untuk itu peneliti dapat melakukan penelitian tentang penerapan teknik relaksasi genggam jari untuk mengurangi intensitas nyeri terhadap pasien post op appendiktomi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi appendiktomi”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post op appendiktomi untuk mengurangi rasa nyeri.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi intensitas nyeri sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari pada pasien post op appendiktomi
- b. Mengidentifikasi intensitas nyeri dilakukan teknik relaksasi genggam jari pada pasien post op appendiktomi

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menjadi referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berhubungan dengan penerapan teknik relaksasi genggam jari untuk mengurangi masalah nyeri pada pasien post op appendiktomi.

## **2. Manfaat Praktisi**

### **a. Bagi Klien**

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan klien dalam mengatasi nyeri dengan menerapkan terapi nonfarmakologis (relaksasi genggam jari).

### **b. Bagi Perawat**

Penelitian ini bisa digunakan sebagai penatalaksanaan pada penelitian berikutnya dalam pengembangan profesi keperawatan.

### **c. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian bisa digunakan untuk bahan penelitian lebih lanjut untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa lain, baik penelitian yang sama maupun penelitian yang lebih kompleks.

### **d. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber referensi dalam penyusunan kebijakan dan penentuan keputusan di rumah sakit terkait manfaat pemberian intervensi teknik relaksasi genggam jari untuk mengatasi nyeri pada pasien post op appendiktomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op Appendektomi Dalam Pemenuhan Rasa Aman dan Nyaman. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Hanafi, S., dkk, (2021). Literature Review Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendektomi. *sentani nursing jurnal*, (4), 23-31.
- Hanani, Y., & Rahmawati, E. (2021). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Apendik di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Malang. *Jurnal Keperawatan Florence*, 1(1), 27–33.
- Larasati, I., & Hidayati, E. (2022). Relaksasi genggam jari pada pasien post operasi. *Ners Muda*, 3(1). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.9394>
- Ma'rifah, Atun. (2017). *Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold)*, (online) tersedia di <http://news.uhb.ac.id/id/posts/relaksasi-genggam-jari-finger-hold/>, diunduh tanggal 4 Mei 2023, jam 12.19 WIB.
- Nurlestari, S. (2022). *Analisis intervensi teknik relaksasi genggam jari untuk menurunkan rasa nyeri pada pasien post appendektomi*.
- Sari, W. A. (2020). *Asuhan Keperawatan pada klien post operasi Apendektomi dengan nyeri akut di ruang melati lantai IV RSUD Soekardjo Tasikmalaya*. KTI.17.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Triani, Ida. (2020). Studi Literatur Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien Post Operasi Appendektomi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri. KTI. 1-57
- Waisani, Siti, Khoiriyah Khoiriyah. 2020. Penurunan intensitas skala nyeri px appendiks post appendektomi menggubakan teknik relaksasi benson. *Jurnal Ners Muda*. Vol 1 No. 1. 14-23
- Wickramasinghe, D. P., Xavier, C., & Samarasekera, D. N. (2021). The Worldwide Epidemiology of Acute Appendicitis: An Analysis of the Global Health Data Exchange Dataset. *World Journal of Surgery*, 45(7), 1999–2008. <https://doi.org/10.1007/s00268-021-06077-5>



Wijaya, W. dkk, (2020). Perbandingan Jumlah Leukosit Darah Pada Pasien Appendisitis Akut Dengan Appendisitis perforasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 341-34